

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

Metode deskriptif analisis menjadi dasar dari kajian perancangan perancangan Akademi Sepak Bola Nasional di Malang dengan pendekatan Arsitektur Biomorfik ini. Metode ini merupakan berupa paparan/deskripsi yang terjadi saat ini disertai dengan literatur-literatur yang mendukung teori-teori yang dihadapi. Pembahasan teknik-teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data perancangan menggunakan metode deskriptif.

Analisis data secara kualitatif dilakukan berdasarkan logika dan argumentasi yang bersifat ilmiah. Langkah-langkah yang meliputi studi literatur objek-objek studi banding berdasarkan objek dan pendekatan tema yang sama serta survey langsung lokasi tapak dilakukan untuk mendapatkan data-data dan studi-studi yang berhubungan dengan objek perancangan.

Kerangka kajian yang digunakan dalam perancangan Akademi Sepak Bola Nasional di Malang, diuraikan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

#### **3.1 Ide Perancangan**

Proses Pencarian ide yang digunakan dalam perancangan Akademi Sepak Bola Nasional di Malang, dijelaskan sebagai berikut :

1. Adanya ayat suci al-Qur'an dan Hadits yang secara tersirat menjelaskan tentang pentingnya pendidikan dan menjaga kesehatan fisik tubuh dengan olahraga.

2. Pencarian ide/gagasan dengan mempertimbangkan isu-isu yang berkenaan dengan perkembangan sepak bola nasional. Dimana isu yang sedang berkembang saat ini adalah peningkatan proses regenerasi pesepakbola muda untuk mengangkat sepak bola Indonesia dari keterpurukan.
3. Pengumpulan data mengenai pendidikan sepak bola usia dini yang berkaitan dengan arsitektural maupun non arsitektural sebagai bahan dalam pemecahan masalah dalam sebuah perancangan.
4. Dari pengembangan ide perancangan yang diperoleh kemudian di ekspresikan dalam bentuk tulisan.

### **3.2 Rumusan Masalah**

Tahap kedua yaitu dengan merumuskan berbagai masalah tentang perancangan Akademi Sepak Bola Nasional di Malang. Rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang akademi sepak bola bertaraf nasional yang mampu mewadahi talenta calon pemain sepak bola.
2. Bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan tema “*Biomorphic Architecture*” dalam rancangan akademi sepak bola bertaraf nasional yang mampu mewadahi talenta bersepakbola calon pemain sepak bola.

### **3.3 Tujuan Perancangan**

Tahap selanjutnya menentukan tujuan dari perancangan Akademi Sepak Bola Nasional di Malang. Tujuan perancangan adalah sebagai berikut:

1. Merancang akademi sepak bola bertaraf nasional yang mampu mewadahi talenta-talenta bersepakbola anak.

2. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan tema “*Biomorphic Architecture*” dalam rancangan akademi sepak bola bertaraf nasional yang mampu mewadahi talenta bersepakbola calon pemain sepak bola.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Data yang dianalisis untuk perancangan ini ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data dari informasi primer dan sekunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu :

#### **1. Data primer**

Merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis mengenai hal-hal penting terhadap obyek serta pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada secara langsung. Dengan adanya survei lapangan didapat data-data yang sistematis melalui terjun langsung ke lahan yang akan dirancang, yaitu dengan melakukan identifikasi karakter dan potensi yang terdapat di lahan guna mengetahui pengaruhnya terhadap bangunan. Pelaksanaan survei ini dilaksanakan secara langsung. Survei ini berfungsi untuk mendapatkan data berupa:

- a. Kondisi kawasan Malang meliputi data tentang kondisi alam serta kondisi fisik lain yang mendukung proses perancangan.
- b. Peta garis.
- c. Pengamatan aktivitas dan dokumentasi gambar menggunakan kamera.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil gambar dari obyek yang diteliti. Pengambilan gambar obyek dilakukan dengan menggunakan kamera atau dengan sketsa gambar. Metode ini dilakukan untuk memperkuat metode sebelumnya, yaitu metode observasi agar lebih memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisis.

### 2. Data sekunder

Yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek perancangan tetapi sangat mendukung program perancangan, meliputi:

#### 1. Studi Literatur

Metode studi literatur yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku atau literatur sebagai sumber bacaan dan referensi yang berkaitan dengan permasalahan perancangan yang dibahas. Selain buku-buku, literatur lain berasal dari Al-Qur'an dan Hadist. Pemanfaatan media teknologi internet juga mendukung penggunaan metode ini. Data yang diperoleh dari metode studi literatur ini, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisa. Data yang diperoleh dari penelusuran literatur lain bersumber dari data internet, buku, majalah, brosur/pamflet, film dokumenter, dan aturan kebijakan pemerintah. Data ini meliputi:

- a. Data atau literatur tentang kawasan dan tapak terpilih berupa peta garis, peta wilayah dan peraturan pemerintah yaitu RDTR Malang. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis kawasan tapak.
- b. Literatur tentang objek perancangan Akademi Sepak Bola.
- c. Literatur mengenai tema perancangan Arsitektur Biomorfik.

## 2. Studi Banding

Dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bangunan sejenis yang ada.

Adapun objek komparasi tersebut sebagai berikut:

- a. Akademi Sepak Bola *Milanello*, Milan, Italy.
- b. *Palazzetto dello Sport*, Roma, Italy, yang menggunakan pendekatan Arsitektur Biomorfik dalam perancangannya.

Dalam pengumpulan dan pengolahan data, data sekunder diperoleh tanpa pengamatan langsung tetapi menunjang proses kajian terhadap permasalahan. Data-data tersebut diolah dan dianalisa hingga diperoleh alternatif konsep. Pengumpulan data kondisi eksisting dilakukan terhadap unsur-unsur yang ada di tapak, berikut interaksinya sehingga memunculkan masalah yang lebih spesifik. Evaluasi dilakukan melalui tahap informasi kondisi tapak, potensi tapak dan keadaan lingkungan sekitar tapak.

## 3.5 Analisis

Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis. Dalam proses analisis, dilakukan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan yang terdiri dari rangkaian kajian terhadap kondisi kawasan tapak.

Metode yang digunakan dalam proses analisis terdiri atas dua bagian besar, yaitu analisis makro dan analisis mikro. Analisis makro merupakan kajian dalam skala kawasan. Sedangkan analisa mikro merupakan kajian terhadap tapak perencanaan, meliputi :

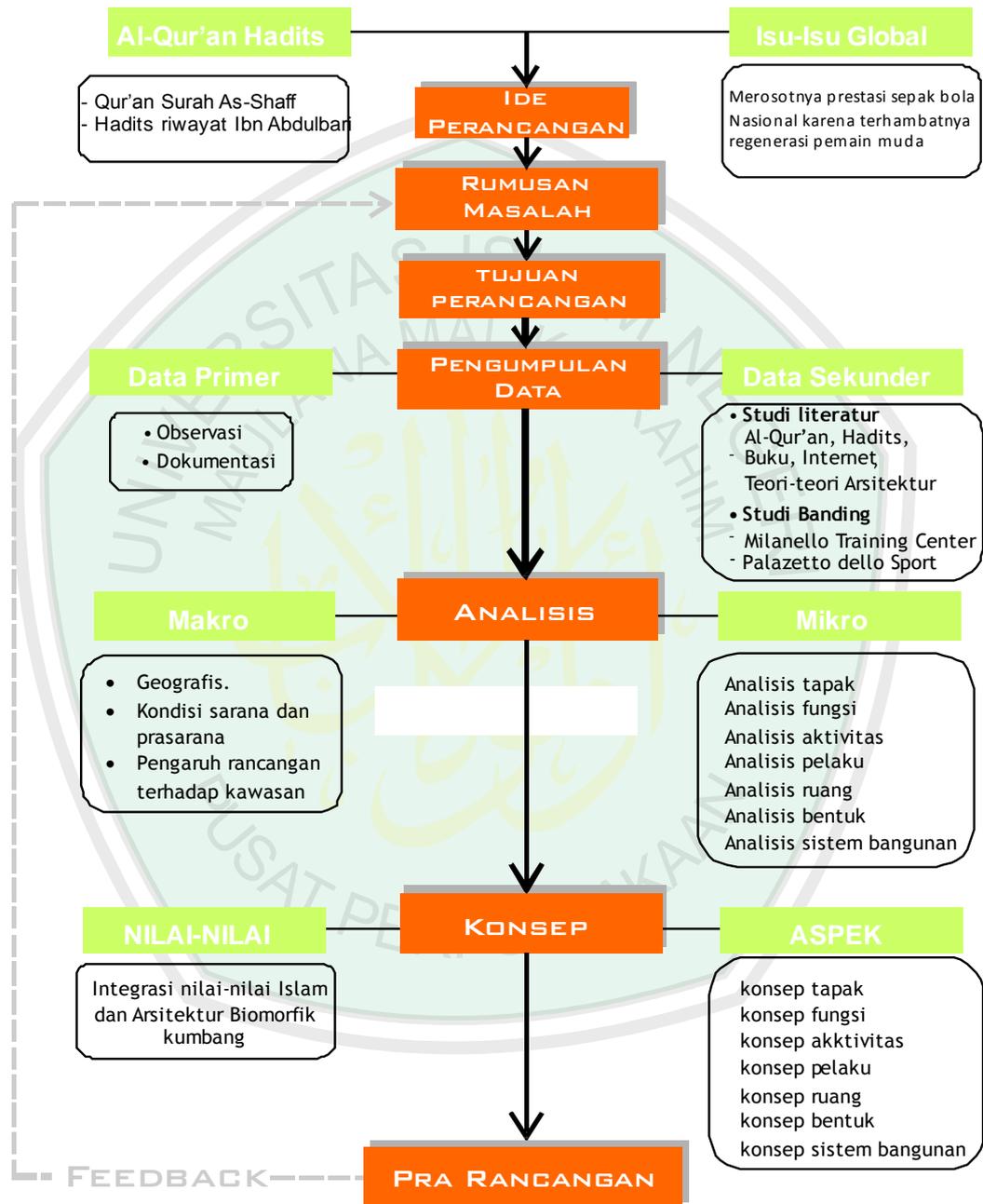
1. Analisis Tapak
2. Analisa Fungsi
3. Analisis Bentuk dan Tampilan
4. Analisa Sistem Bangunan
5. Analisis Aktivitas
6. Analisis Pelaku
7. Analisis Ruang

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori-teori perancangan arsitektur yang berkaitan dengan perancangan Akademi Sepak Bola Nasional di Malang, serta nilai-nilai Arsitektur Biomorfik sebagai dasar analisis.

### **3.6 Konsep**

Tahap perancangan selanjutnya yaitu penentuan konsep perancangan yang meliputi konsep tapak dan bangunan. Tahap ini merupakan hasil dari analisis yang nantinya akan menjadi pedoman dalam menyusun konsep perancangan. Konsep ini meliputi nilai-nilai dari Arsitektur Biomorfik Kumbang sebagai Konsep dasar perancangan, Konsep tapak, Konsep ruang, Konsep bentuk dan tampilan bangunan, serta Konsep struktur dan utilitas atau sistem bangunan.

### 3.5 Bagan Kerangka Berfikir



**Gambar 3.1: Bagan Alur Perancangan**

Sumber: Analisis, 2012